

NOVIA TRI RAHMADHANI 20230110019: Pengaruh Jumlah Benih Perlubang Tanam dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Varietas Anjasmoro. Dibawah bimbingan **Dr. Ir. Abu Talkah.MMA.** dan **Eva Pebriana,S.Agr., MP**

RINGKASAN

Kedelai mulai dikenal di Indonesia sejak abad ke-16. Awal mula penyebaran dan pembudidayaan kedelai yaitu di Pulau Jawa, kemudian berkembang ke Bali, Nusa Tenggara, dan pulau-pulau lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah benih perlubang tanam dan dosis pupuk kalium terhadap produksi kedelai (*glycine max* (L.) merril) varietas anjasmoro. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai Maret 2024. Penelitian ini akan dilakukan di Laboratorium Lapang Terpadu UNISKA, Desa Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri, dengan ketinggian tempat 67 mdpl. Suhu rata-rata pagi hari 27,22°C dan sore hari 34,36°C dengan rata-rata kelembaban pagi hari 86,07 dan sore hari 49,32. Jenis tanah lempung berpasir dengan tingkat keasaman 6,7 pH.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor. Faktor pertama terdiri dari 2 level perlakuan jumlah benih per lubang tanam yaitu, B1 : jumlah benih 2 perlubang tanam, dan B2: jumlah benih 3 perlubang tanam. Faktor kedua merupakan dosis pupuk KCL dengan 4 level perlakuan yaitu, K1 : Dosis pupuk KCL50 Kg/Ha, K2 : Dosis pupuk KCL 75 Kg/Ha, K3 : Dosis pupuk KCL 100 Kg/Ha, dan K4 : Dosis pupuk KCL 125 Kg/Ha. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan pada masing – masing variabel pengamatan dimasukkan kedalam tabel untuk dilakukan Uji F dengan metode analisa sidik ragam (ANOVA) dan di uji lanjut menggunakan uji BNT 5%.

Berdasarkan hasil penelitian tidak terjadi interaksi antara jumlah benih perlubang tanam dan dosis pupuk kalium terhadap produksi kedelai varietas Anjasmoro. Perlakuan tunggal jumlah benih perlubang tanam berpengaruh pada variabel pengamatan tinggi tanaman umur 28 hst, jumlah daun pada semua umur pengamatan, jumlah cabang produktif pada umur 35 hst dan 42 hst, jumlah polong per tanaman, berat polong per tanaman, dan berat biji per tanaman.

Kata Kunci : Kedelai, Jumlah Benih, Pupuk Kalium

NOVIA TRI RAHMADHANI 20230110019: Effect of Number of Planting Perforated Seeds and Dosage of Potassium Fertilizer on Soybean (*Glycine max* (L.) Merrill) Production of the Anjasmoro Variety. Under the guidance of **Dr. Ir. Abu Talkah.MMA.** dan **Eva Pebriana,S.Agr., MP**

SUMMARY

Soybeans became known in Indonesia since the 16th century. The initial spread and cultivation of soybeans was on the island of Java, then expanded to Bali, Nusa Tenggara and other islands. This research aims to determine the effect of the number of seeds in planting holes and the dose of potassium fertilizer on the production of soybeans (*glycine max* (L.) merril) of the anjasmoro variety. This research will be carried out from December 2023 to March 2024. This research will be carried out at the UNISKA Integrated Field Laboratory, Rejomulyo Village, Kediri City District, with an altitude of 67 meters above sea level. The average temperature in the morning is 27,22°C and in the afternoon 34,36°C with average humidity in the morning 86.07 and in the afternoon 49.32. Sandy loam soil type with an acidity level of 6.7 pH.

This research used a factorial randomized block design (RAK) with two factors. The first factor consists of 2 treatment levels for the number of seeds per planting hole, namely, B1: number of seeds in 2 planting holes, and B2: number of seeds in 3 planting holes. The second factor is the dose of potassium fertilizer with 4 treatment levels, namely, K1: Potassium fertilizer dose 50 Kg/Ha, K2: Potassium fertilizer dose 75 Kg/Ha, K3: Potassium fertilizer dose 100 Kg/Ha, and K4: Potassium fertilizer dose 125 Kg /Ha. The data obtained from the observations on each observation variable is entered into a table to be carried out with an F test using the analysis of variance (ANOVA) method and further tested using the 5% BNT test..

Based on the research results, there was no interaction between the number of seeds in the planting hole and the dose of potassium fertilizer on the production of the Anjasmoro soybean variety. The single treatment of the number of seeds with planting holes had an effect on the observation variables of plant height at 28 days after planting, the number of leaves at all observation ages, the number of productive branches at 35 days after planting and 42 days after planting, the number of pods per plant, the weight of the pods per plant, and the weight of seeds per plant.

Keywords: Soybeans, Number of Seeds, Potassium Fertilizer

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Hipotesa.....	3
BAB II TINLAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Klasifikasi Kedelai.....	5
2.2 Morfologi Kedelai.....	6
2.3 Syarat Tumbuh Kedelai.....	8
2.4 Jumlah Benih Perlubang Tanam.....	8
2.5 Pupuk Kcl.....	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	12
3.1 Waktu dan Tempat.....	12
3.2 Alat dan Bahan.....	12
3.3 Metode Penelitian.....	12
3.4 Pelaksanaan Penelitian.....	13
3.5 Variabel Pengamatan.....	15
3.6 Analisis Data.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Tinggi Tanaman.....	18
4.2 Jumlah Daun.....	20
4.3 Jumlah Cabang Produktif.....	22
4.4 Jumlah Polong Pertanaman.....	24
4.5 Berat Polong Basah Pertanaman.....	26
4.6 Berat Biji Pertanaman.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	35